

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan sistem pembelajaran daring di SMA Islam Al-Kahfi Somalangu Kebumen dilakukan dengan cara berkordinasi dengan pengurus putri pondok pesantren yang juga menjadi guru di SMA sebagai perantara pembelajaran daring semi luring dengan memanfaatkan media *Handphone* menggunakan *WhatAaps* yang kemudian dikembangkan menggunakan media Google Classroom untuk memantau jalannya pembelajaran.
2. Kendala SMA Islam Al-Kahfi Somalangu Kebumen dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu: (1) teknologi dan kurangnya fasilitas yang dapat digunakan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran daring, (2) peserta didik terbebani dengan banyaknya tugas dan kesulitan dalam belajar sehingga mereka malas untuk mengerjakan tugas, (3) tidak adanya pengawasan dan motivasi dari guru sehingga kurangnya interaksi antara guru dan siswa, (4) kurangnya bahan atau materi pembelajaran yang menjadi referensi peserta didik dalam belajar. Solusi yang diterapkan SMA Islam Al-Kahfi Somalangu Kebumen dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu: (1) dilakukan kordinasi dengan pihak pesantren sehingga proses pembelajaran dilakukan dengan cara daring semi luring dan

pihak pesantren memberikan fasilitas komputer yang ada di kantor putri, (2) dibentuknya tim pengawas, sehingga siswa yang awalnya mengerjakan tugas tidak dibatasi waktu dan tidak ditentukan tempatnya menjadi lebih disiplin dan terarah dalam mengerjakan tugas, (3) tetap ada guru yang meninjau jalannya pembelajaran daring dalam hal ini dilakukan oleh pengurus yang sekaligus menjadi guru di SMA Islam Al-Kahfi Somalangu Kebumen, (4) memberikan siswa buku panduan atau buku paket sehingga siswa walaupun tidak menggunakan teknologi tidak kekurangan materi pembelajaran.

## **B. Saran**

Dikarenakan adanya pandemi Covid-19 di Indonesia maka pembelajaran secara online atau daring wajib dilaksanakan untuk meminimalisir penyebaran virus Covid-19, penerapan pembelajaran daring yang tepat menjadi faktor penting dalam proses pembelajaran agar ilmu yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

### **a. Bagi Sekolah**

Perlu kordinasi antara sekolah dan pondok pesantren untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan mengubah pola pikir peserta didik bahwa belajar dapat dilakukan dengan siapa saja bukan hanya guru dan lebih bertanggung jawab atas tugas yang diberikan.

b. Bagi Siswa

Semangat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring masih kurang, biasanya didalam pondok pesantren terdapat pengurus yang mengatur pembelajaran daring yang berperan sebagai guru maupun tutor belajar sehingga seharusnya peserta didik tidak harus malu untuk bertanya kepada pengurus mengenai materi yang belum dimengerti.

### C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tanpa ada suatu halangan yang berarti.

Penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, sehingga dalam pembuatan skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan karena minimnya pengetahuan penulis dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna sebagai bahan evaluasi penulis untuk kedepannya agar lebih baik lagi.

Akhir dari penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu dan berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini serta penulis berharap agar skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca umumnya terlebih bagi penulis khususnya.

## Daftar Pustaka

- Admin Tusmptahb. (2020). *5 Perbedaan pendidikan pesantren dengan sekolah umum*. <https://smp-alhikmahbareng.sch.id>. Pada 18 Mei 2022, jam 09.00.
- Alami, Yasni. (2020). *Media Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Online Learning Media Daring The Corona virus Disease*, Jurnal PAI Vol.02 No.1, Oktober.
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. (2018). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak.
- Arani, Sarah Nuri Absari. (2020). *Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu di Sekolah Berbasis Pesantren*. Salatiga: LPPM IAIN.
- Aunurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Ayu, Yeni Lestari, (2020), *Implementasi pembelajaran daring terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik kelas IV*. Lampung: LPPM UIN Raden Intan
- Baharuddin & Esa Nur Wahyuni. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Efendi, Albert Pohan. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi: Sarnu Untung.
- Fathurrohman, Muhammad & Sulistyorini. (2012). *Belajar dan Pembelajaran : Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta : Teras.
- Fauziyah, Nureza. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Islam*. Jurnal Al-Mau'izhoh Vol. 2, No. 2.
- Hayati, Nur. (2020). *Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi di Pondok Pesantren Darunajah 2 Bogor*, Jurnal Resiprokal Vol.2 No.2 Desember.
- Helmiati. (2013). *Microteaching: Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Hikmah, Azizatul. (2019). *Studi Tentang Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Islam Al-Kahfi Somalangu Kebumen*. Kebumen: LPPM IAINU.
- Husamah. (2014). *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

- Ihsan, Fuad. (2013). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah: Q.S Ar-Ra'd : 11*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema
- Komsiyah, Indah. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Machtumah, Robi'ah dan Daniel Susilo. (2020). *Penitipan Handphone Sebagai Komunikasi Non Verbal Santri PPP Walisongo Desa Cukir Jombang*. Jurnal Communication, Vol. 11 No.1.
- Margono, S. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muslimah, Syafrin. (2021). *Proflematika Pembelajaran E-Learning dimasa Pandemi Covid-19 bagi Santri Pondok Pesantren Al-Hasyimiyyah Kotawaringin Barat*. Jurnal Al-Qiyam Vol.2, No. 1.
- Nasution, S. (2012). *Metode Research* cet ke 12. Jakarta: Bumi Aksara.
- Putra, Juma de. (2013). *Inspirasi Mengajar Ala Harward University*. Yogyakarta: Diva Press.
- Salma, Dewi dan Eveline Siregar. (2017). *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanaky, Hujair AH. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Sapudin, Juju. (2019). *Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Berbasis Pesantren: Studi Kasus Pada SMP Al Muttaqin Kota Tasikmalaya*. Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Kebudayaan , 17(2, 175).
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan penekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D, cetakan ke 1*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, (1990) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet ke-3. Jakarta: Balai Pustaka.